

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan diatas dapat diambil sebuah kesimpulan:

1. Tradisi langkahan dalam pandangan masyarakat Dusun Ngringin adalah salah satu rangkaian upacara pernikahan yang dilakukan sebelum hari pelaksanaan akad nikah adiknya (malam midodareni). Upacara langkahan ini dilaksanakan dengan ayam panggang dan nasi tumpeng, sebagian tokoh mengatakan dinikahkan dengan orang lain, namun setelah peneliti meneliti lebih jauh langkahan ini dilaksanakan dengan ayam panggang dan nasi tumpeng. Namun dalam pandangan para tokoh agama langkahan ini merupakan adat atau tradisi yang berkembang ditengah-tengah masyarakat karena mengikuti tradisi nenek moyang yang telah mejadi hukum tidak tertulis di Dusun Ngringin, Desa Jatipuro, dan terus dijaga kelestariannya.
2. Masyarakat masih menjalankan tradisi langkahan ini karena ada beberapa sebab diantaranya:
 - a. Jauh Jodohnya
 - b. Rumah Tangga Adiknya Tidak Bertahan Lama
 - c. Sulit Dalam Mencari Rizqi.
 - d. Membawa kehancuran keluarga
 - e. Menjadi Bahan Pembicaraan Masyarakat Luas

3. Langkahhan Dalam Pandangan Hukum Islam.

Dalam pandangan hukum Islam, tradisi langkahhan tidak tercantum dalam fiqih maupun Kompilasi Hukum Islam yang mengatur mengenai tata cara pernikahan dalam hukum Islam baik dalam rukun dan syarat. Sebagaimana yang terdapat dalam rukun dan syarat pernikahan adalah adanya calon mempelai wanita dan laki-laki, wali, saksi, dan sighthot.

Sehingga tradisi langkahhan ini tidak termasuk salah satu dari syarat dan rukun dalam pernikahan, begitupula dalam dasar hukum pernikahan. Jika seseorang telah siap dan mampu secara fisik dan psikis maka dianjurkan untuk segera melangsungkan pernikahan dan tidak boleh membujang.

B. Saran dan Pesan

Saran dan pesan yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat Dusun Ngringin

Bagi masyarakat Dusun Ngringin baik dari kalangan tokoh adat, masyarakat, dan tokoh Agama. Pertama peneliti ucapkan banyak terimakasih atas masukan dan informasi sehingga terselesaikan penulisan penelitian ini. Untuk sarannya menjaga nilai dan budaya tidak ada salahnya asal tradisi dan budaya tersebut tidak bertentangan dengan syari'at agama. Untuk masalah mitos yang menjadi kekhawatiran masyarakat sebaiknya para tokoh agama memberikan pengertian dan masukan bahwa hidup, mati dan jodoh seseorang sudah diatur dalam lauhilmahfudz dan Allah-lah yang Maha tahu atas segalanya.

2. Bagi Para Pembaca Dan Kalangan Pelajar

Menginformasikan bahwasannya di daerah Surakarta terdapat suatu adat atau tradisi yang masih dijaga kelestariannya, yaitu mengenai tradisi langkahan. Tradisi langkahan yaitu menikahkan saudara tua dengan ayam panggang dan nasi tumpeng sebagai syarat agar tidak dilangkahi (didahului) adiknya. Tujuan dari tradisi langkahan ini semata-mata untuk menjaga wibawa seorang kakak dihadapan saudara mudanya.

Penulis sadar bahwa penelitian ini jauhlah dari kesempurnaan sehingga kami mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan penelitian ini. Dan semoga penelitian ini bermanfaat dalam dunia pendidikan pada umumnya dan bagi para pembaca pada umumnya.